

**PERANAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP INOVASI UKM MELALUI ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
(ROLE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM ON SME
INNOVATION THROUGH ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION)**

Oleh:

Esti Handayani¹⁾; Nanda Hidayati²⁾*

esti.aulia@yahoo.co.id¹⁾; nanda.assalaam@gmail.com²⁾*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta^{1,2)}

*Corresponding Author

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap inovasi UKM melalui orientasi kewirausahaan. Metodologi penelitian menggunakan kuantitatif. Responden penelitian ini yaitu UKM bidang pertanian di Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan program CSR dengan orientasi kewirausahaan dan inovasi UKM. Ditemukan juga bahwa orientasi kewirausahaan berkorelasi secara signifikan dengan inovasi UKM. Program CSR juga berdampak pada inovasi UKM dengan melibatkan orientasi kewirausahaan untuk memperkuat program CSR pada inovasi UKM.

Kata kunci: *corporate social responsibility, inovasi UKM, orientasi kewirausahaan*

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the role of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program on SME innovation through entrepreneurial orientation. Research methodology using quantitative. The respondents of this research are SMEs in the field of agriculture in Bogor Regency. The sampling of this research used purposive random sampling technique. The results of the study indicate that there is a relationship between CSR programs and SME entrepreneurship and innovation orientation. It was also found that entrepreneurship orientation was significantly correlated with SME innovation. The CSR program also has an impact on SME innovation by involving an entrepreneurial orientation to strengthen the CSR program for SME innovation.

Keywords: *corporate social responsibility, entrepreneurship orientation, SME innovation*

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk secara konsisten menjalankan program CSR. Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan program pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan dan kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan alam. Perusahaan di bidang Pertanian beserta seluruh jajaran perusahaan pelaksana dan anak perusahaan atau mitra perusahaan dengan operasi industri hulu hingga hilir dan seluruh turunan bisnis lainnya yang senantiasa berinteraksi dengan pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar.

Perusahaan dapat berperan aktif dan nyata mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui program CSR. Program CSR menjadi pilihan strategis bagi perusahaan untuk berkontribusi memperkuat dan meningkatkan daya saing UKM. Oleh karena itu, UKM dan perusahaan besar harus berkolaborasi untuk memanfaatkan peluang bagi pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun gap dalam penelitian ini yaitu pada pada penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan inovasi bisnis (Zhou et al., 2020). Namun dalam penelitian lainnya menyatakan bahwa CSR tidak dapat meningkatkan inovasi (Ferauge, 2012). Inovasi UKM merupakan subjek penting dalam praktik kewirausahaan yang dilakukan untuk mengatasi segala hambatan, dampak, dan strategi untuk meningkatkan kinerja UKM (Song et al., 2020). (Rosli & Sidek, 2013) menyatakan bahwa inovasi UKM, baik proses inovasi maupun hasil inovasi, meningkatkan kinerja UKM.

Inovasi tidak hanya untuk membuat produk baru. Dalam arti yang lebih luas, inovasi terbagi menjadi inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi sistem bisnis (Mustika et al., 2017). Inovasi produk mengacu pada bagaimana pelaku UKM dapat secara aktif mengembangkan berbagai produk baru. Inovasi proses mengacu pada bagaimana pelaku UKM mencari dan mengadopsi solusi baru untuk membuat produk. Terakhir,

inovasi sistem bisnis mengacu pada mengadopsi sistem bisnis baru dari pengusaha lain untuk pengembangan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM yang dibina oleh perusahaan Sektor Pertanian lebih condong pada inovasi produk.

Dalam mengembangkan produknya, para pelaku UKM membeli beberapa contoh model produk yang sedang tren di pasar kemudian mengadopsi model dan ide tersebut.

Studi tentang kewirausahaan di tingkat organisasi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang belum dieksplorasi. Unsur-unsur orientasi kewirausahaan, termasuk proaktif, pengambilan risiko, dan inovasi, adalah serangkaian perilaku yang mempengaruhi inovasi organisasi dan keberlanjutan kinerja organisasi. CSR dan perilaku kewirausahaan pada UKM dapat meningkatkan inovasi mitra binaan perusahaan sektor pertanian.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan atau pengaruh langsung program CSR terhadap Inovasi UKM dan Orientasi Kewirausahaan serta pengaruh atau peranan Inovasi UKM terhadap Orientasi Kewirausahaan. Selanjutnya, pengaruh tidak langsung program CSR pada Inovasi UKM melalui Orientasi Kewirausahaan

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Corporate Social Responsibility (CSR)

Orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencari inovasi, memasuki pasar baru, dan mempertimbangkan apakah strategi yang direncanakan dapat menciptakan peluang baru (Andersson & Evers, 2015). (Zhuang et al., 2020) mengungkapkan bahwa CSR mempengaruhi orientasi kewirausahaan, khususnya untuk perusahaan. Terdapat dua jenis perusahaan yaitu yang dikendalikan negara dan yang dikendalikan swasta. Dalam hal ini, pemerintah perlu menekankan kegiatan CSR antar

perusahaan untuk mengatasi masalah sosial.

Inovasi UKM

Inovasi adalah proses baru melalui pemecahan masalah untuk memanfaatkan manfaat sosial dan ekonomi. Empat jenis inovasi: produk, proses, organisasi, dan pemasaran, dengan tiga kategori kebaruan: pengembangan, sesuatu yang baru bagi perusahaan, dan inovasi radikal. Inovasi sangat penting dalam bisnis saat ini. (Zenko & Mulej, 2011) menyatakan bahwa pengembangan bergantung pada inovasi. Ide ini sejalan dengan (Gunday et al., 2011) mengklaim bahwa hanya ada satu hal yang konstan saat ini, perubahan, dan oleh karena itu, inovasi diperlukan. (Pett & Wolff, 2011) menemukan bahwa proses inovasi meningkatkan kinerja UKM. Menurut (Pamungkas et al., 2021) Pelaku UKM memiliki peranan dalam Pendapat Usaha dan Literasi Keuangan.

Orientasi Kewirausahaan

(Wang et al., 2015) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan faktor pendorong inovasi yang dapat menciptakan produk unik untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Menurut (Primadhita et al., 2021) bahwa orientasi kewirausahaan akan optimal jika strategi segmen pasar, strategi diferensiasi produk dan strategi efisiensi biaya akan memiliki peranan untuk kinerjanya semakin meningkat sehingga akan kompetitif.

Pengaruh CSR terhadap Orientasi Kewirausahaan

Agar dapat bersaing dengan kompetitor lain yang sejenis maka seorang pelaku usaha harus memiliki CSR yang berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan (Nu'man et al., 2020; Nugroho et al., 2020; Pratama et al., 2020; Utami et al., 2019; Saragih et al., 2020). Dengan adanya orientasi kewirausahaan para pelaku usaha dituntut untuk memiliki keberanian dalam mengambil risiko dan jeli melihat peluang yang ada dipasar sehingga dapat memanfaatkan peluang tersebut menjadi

sebuah keuntungan bagi usahanya. Orientasi kewirausahaan yang baik diimplementasikan dalam bentuk sikap pengusaha yang proaktif, inovatif dan berani mengambil resiko agar dapat memenangkan persaingan dalam usaha.

Para pengusaha juga dituntut untuk memiliki konsep orientasi pasar, dimana orientasi pasar sangat dibutuhkan agar para pelaku usaha dapat lebih jeli dalam melihat kondisi pasar yang selalu berubah-ubah dan dapat memperhatikan pergerakan pesaing dalam memasarkan produknya (Amar et al., 2020; Hakimah et al., 2020; Lubis et., 2019; Pratama et al., 2019, Utami et al., 2019).

H1: CSR berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan

Pengaruh CSR terhadap Inovasi UKM

Menurut (Ferauge, 2012), perusahaan tentunya akan mempertimbangkan dampak positif yang ditimbulkan terhadap lingkungan dalam melakukan kegiatan CSR.

Program CSR berupa pembinaan UKM bertujuan untuk meningkatkan kinerja usaha dengan inovasi. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa CSR secara positif mempengaruhi inovasi UKM (Bahta et al., 2020). Program CSR mendorong UKM untuk lebih inovatif dengan dukungan sumber daya baru yang diberikan oleh bantuan CSR seperti permodalan, pengetahuan melalui pelatihan, dan pembinaan UKM.

H2: CSR berpengaruh terhadap inovasi UKM.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi UKM

Hubungan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi telah menunjukkan bahwa kesesuaian antara orientasi kewirausahaan dan orientasi perkembangan dalam menanggapi tuntutan pasar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan inovasi. Proaktif adalah inisiatif agresif untuk bersaing dengan perusahaan lain. Inisiatif agresif (proaktif) adalah kemampuan perusahaan untuk melihat peluang dan mengambil tindakan dalam organisasi. Temuan ini semakin menegaskan bahwa kualitas aktivitas

kewirausahaan perusahaan dapat merespon dengan cepat terhadap perubahan lingkungan, sehingga menghasilkan inovasi yang dapat membawa perusahaan untuk sukses dalam persaingan.

Inovasi menekankan keaktifan perusahaan dalam mencari ide-ide baru dan kebaruan, melakukan eksperimen, dan memberikan solusi yang menginspirasi dalam mencapai keunggulan bersaing. Penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi UKM (Wardi et al., 2017)

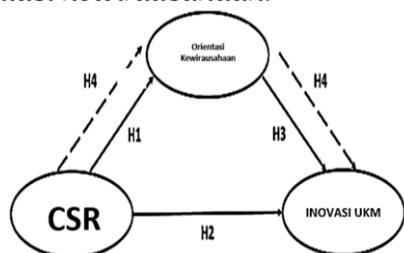
H3: Orientasi kewirausahaan terhadap inovasi UKM

Pengaruh CSR terhadap Inovasi UKM Melalui Orientasi Kewirausahaan

Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan banyak mendapat perhatian baik dari kalangan praktisi maupun akademisi. CSR juga telah meningkatkan kebutuhan untuk menjalankan bisnis dengan cara baru dan mengintegrasikan masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi serta strategi aktivitas bisnis (Hernández et al., 2020)

Program CSR berupa pemberian pinjaman dan pendampingan UKM yang dilakukan oleh perusahaan Sektor Pertanian diharapkan dapat menjadi nilai strategis baru bagi pelaku UKM, yang pada akhirnya meningkatkan inovasi usaha. Program CSR semacam itu bisa menjadi nilai strategis bagi mitra usaha binaan jika dilihat dari sudut pandang kewirausahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR mempengaruhi inovasi melalui orientasi kewirausahaan. (Sirivariskul, 2021).

H4: CSR terhadap inovasi UKM melalui orientasi kewirausahaan.



Gambar 1. Kerangka/Konstelasi

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan skala numerik berdasarkan fenomena yang ada lalu dianalisis menggunakan metode statistik atau metode berbasis matematis (Cresswell et al., 2022).

Sampel Penelitian

Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive random sampling. Data kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan software Smart-PLS 3.2.9. Unit analisis dalam penelitian ini adalah mitra binaan perusahaan sektor pertanian di Kabupaten Bogor melalui program CSR-nya. Populasi yang memenuhi ketiga kriteria tersebut adalah 111 UKM dari 9 kecamatan binaan perusahaan. Dengan menggunakan metode Slovin, jumlah sampel yang ditargetkan dihitung menjadi 87 (delapan puluh tujuh) responden. Metode penelitian minimal berisi sampel penelitian, desain

Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan SEM PLS (Partial Least Square). Tahapan analisis data melalui tiga tahap yaitu yang pertama analisis outer model, yang kedua analisis inner model, dan yang terakhir pengujian hipotesis.

Menurut (Ghozali, 2014), dalam pengujian reliabilitas menggunakan composite reliability dan cronbach's alpha, suatu konstruk dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai composite reliability lebih besar dari 0,70 dan cronbach's alpha melebihi 0,60. Sedangkan untuk uji validitas, suatu konstruk dikatakan valid jika Average Variance Extract (AVE) lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2014).

Pengujian inner model bertujuan untuk menguji hubungan antara konstruk dan R-Squares. Evaluasi model struktural menggunakan p-values untuk menentukan signifikansi koefisien parameter jalur struktural dan R-Squares untuk mengetahui pengaruh

variabel laten independen terhadap variabel dependen laten dan korelasi (efek) substantif antara keduanya. Estimasi resisten tidak terpengaruh oleh perubahan besar pada sebagian kecil atau perubahan kecil pada sebagian besar data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Outer Model

Hasil analisis outer model berdasarkan Cronbach's alpha, composite reliability, dan AVE sebagaimana disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua ukuran kriteria sudah terpenuhi. Maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis inner model.

Tabel 1. Alpha Cronbach, Keandalan Komposit, dan Varians Rata-rata Diekstraksi

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
CSR	0.869	0.899	0.560
Orientasi Kewirausahaan	0.892	0.914	0.570
Inovasi UKM	0.921	0.934	0.585

Analisis Inner Model

Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain Coefficient of Determination (R²), Predictive Relevance (Q²), dan Goodness of Fit Index (GoF). R² sebesar 0,67 dianggap kuat, nilai R² sebesar 0,33 dianggap sedang, dan R² sebesar 0,19 dianggap lemah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model ini memiliki hubungan yang kuat antar variabel yang dianalisis.

Relevansi Prediktif (Q²), nilai Q² dapat dihitung menggunakan rumus berikut: $Q^2 = 1 - (1 - R^2) (1 - R^2) \dots (1 - R_n^2) = 1 - (1 - 0,760) (1 - 0,837) = 0,960$.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan prediksi dengan prosedur penutup mata. Model dengan nilai Q² sebesar 0,02 memiliki kemampuan prediksi yang rendah, model dengan nilai Q² sebesar 0,15 memiliki kemampuan prediksi sedang, dan model dengan nilai

Q² lebih dari 0,35 memiliki kemampuan prediksi yang besar.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Q² dalam penelitian ini adalah 0,960. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang besar. Goodness of Fit (GoF). Hasil GoF yang dihitung secara manual menggunakan akar dari rata-rata AVE dikalikan dengan rata-rata R².

Nilai GoF sebesar 0,1 dianggap kecil, nilai GoF sebesar 0,25 dianggap sedang atau sedang, dan nilai GoF lebih dari 0,38 dianggap besar. Mengacu pada perhitungan di atas, nilai GoF dalam penelitian ini adalah 0,725. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang dibentuk dalam penelitian ini mewakili fenomena nyata. Berdasarkan R², dan analisis GoF, dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk dalam penelitian ini kuat dan akurat sehingga selanjutnya Q², tahap (pengujian hipotesis) dapat dilakukan

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Software SEM-PLS dengan bootstrap, menunjukkan nilai t-hitung. Jika nilai t-hitung melebihi nilai t-statistik dan tingkat kepercayaan 95% (> 1,96), berarti hipotesis menunjukkan hubungan yang signifikan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sampel	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P-Value
CSR → Orientasi Kewirausahaan	0.872	0.876	0.021	41.625	0.000
CSR → Inovasi UKM	0.381	0.379	0.109	3.491	0.000
Orientasi Kewirausahaan → Inovasi UKM	0.564	0.567	0.102	5.520	0.000
CSR → Inovasi UKM → Orientasi Kewirausahaan	0.492	0.496	0.090	5.468	0.000

Berdasarkan pengujian hipotesis, semua hipotesis memiliki t-value > 1,96 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh CSR terhadap Orientasi Kewirausahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang

mengemukakan bahwa program CSR dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan. Pemerintah diharapkan mendorong program bantuan tersebut agar UKM lebih inovatif dalam mengembangkan produknya. Lebih lanjut, responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan perusahaan sangat bermanfaat. Secara empiris hasil pengujian hipotesis pertama juga didukung oleh (Carranza et al., 2016) bahwa program Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan.

Pengaruh CSR terhadap Inovasi UKM

Hasil pengujian hipotesis kedua secara empiris konsisten dengan (Dionisio & Vargas, 2020) bahwa program Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan inovasi. Program CSR sangat menguntungkan UKM dalam bentuk pemberian permodalan, pembinaan usaha, dan pendampingan usaha. Program CSR mendorong para pelaku UKM untuk berinovasi dalam mengembangkan produknya. Dengan pembinaan dan pendampingan usaha, pelaku UKM dirangsang untuk mengembangkan usahanya melalui inovasi.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi UKM

Hasil pengujian hipotesis ketiga secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan inovasi UKM. UKM sebagai mitra binaan mengakui peningkatan orientasi kewirausahaan di dalam perusahaan.

UKM dapat menggabungkan kreativitas, inovasi, keberanian, dan kerja keras dalam menghadapi risiko untuk membangun dan mempertahankan usahanya dengan didampingi petugas dari perusahaan pemberi CSR. Secara empiris, hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan (Wahyuni & Sara, 2020) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan inovasi perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Inovasi UKM melalui Orientasi Kewirausahaan

Hasil pengujian hipotesis keempat secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan inovasi pada UKM melalui orientasi kewirausahaan.

Secara empiris hasil ini juga didukung penelitian dari (Zhang et al., 2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap inovasi melalui orientasi kewirausahaan.

KESIMPULAN

Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi pada UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan, khususnya sektor pertanian mampu mendorong UKM sebagai mitra binaan untuk berinovasi dan memiliki orientasi kewirausahaan.

Demikian juga inovasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong inovasi yang dilakukan oleh UKM.

Kuatnya pengaruh orientasi kewirausahaan membuat UKM sebagai mitra binaan perusahaan memiliki perilaku kewirausahaan dan kecenderungan untuk mencoba ide-ide baru, melakukan eksperimen, dan mengembangkan produk dan proses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi produk ada karena kemampuan UKM mengelola bantuan program CSR untuk membantu mereka menciptakan peluang untuk mengeksplorasi dan mengeksplorasi berdasarkan sumber daya internal organisasi.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan menggunakan lokasi penelitian yang berbeda dan populasi yang lebih besar, misalnya di seluruh Pulau Jawa atau Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersson, S., & Evers, N. (2015). International Opportunity Recognition in International New Ventures—A Dynamic Managerial Capabilities Perspective. *Journal of International Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1007/s10843-015-0149-5>
- Bahta, D., Yun, J., Islam, M. R., & Ashfaq, M. (2020). Corporate Social Responsibility, Innovation Capability and Firm Performance: Evidence from SME. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-12-2019-0401>
- Carranza, M. T. de la G., Soria, E. G., & Estrada, C. (2016). Entrepreneurial Orientation of Mexican Small Business Managers. In *International Business Research*, 9(11). <https://www.ccsenet.org/journal/index.php/ibr/article/view/62465>
- Cresswell, K., Sheikh, A., Franklin, B. D., & ... (2022). Benefits Realization Management in The Context of A National Digital Transformation Initiative in English Provider Organizations. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 29(3). <https://doi.org/10.1093/jamia/ocab283>
- Dionisio, M., & Vargas, E. R. de. (2020). Corporate Social Innovation: A Systematic Literature Review. *International Business Review*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0969593118309004>
- Ferauge, P. (2012). A Conceptual Framework of Corporate Social Responsibility and Innovation. *Global Journal of Business Research*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2146107
- Ghozali, I. (2014). *Alternative Structural Equation Modeling Method with Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Gunday, G., Ulusoy, G., Kilic, K., & Alpkan, L. (2011). Effects of Innovation Types on Firm Performance. *International Journal of Production Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2011.05.014>
- Hernández, J., Yañez-Araque, B., & ... (2020). Moderating Effect of Firm Size on The Influence of Corporate Social Responsibility in The Economic Performance of Micro-, Small-and Medium-Sized Enterprises. *Technological Forecasting and Social Change*. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119774>
- Lai, J., Lui, S. S., & Tsang, E. W. K. (2016). Intrafirm Knowledge Transfer and Employee Innovative Behavior: The Role of Total and Balanced Knowledge Flows. *Journal of Product Innovation Management*. <https://doi.org/10.1111/jpim.12262>
- Mustika, M., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Pamungkas, B. A., Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*. <http://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/master/article/view/70>
- Pett, T. L., & Wolff, J. A. (2011). Examining SME Performance: The Role of Innovation, R&D and Internationalisation. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 3(3). <https://doi.org/10.1504/IJEV.2011.041277>
- Primadhita, Y., Ayuningtyas, E. A., & Primatami, A. (2021). Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/wiraswasta>

- x.php/jpw/article/view/493
- Rosli, M. M., & Sidek, S. (2013). The Impact of Innovation on the Performance of Small and Medium Manufacturing Enterprises: Evidence from Malaysia. *Journal of Innovation Management in Small & Medium Enterprise*. <https://doi.org/10.5171/2013.885666>
- Sirivariskul, N. (2021). The Empirical Relationship between Corporate Social Responsibility Advantage (CSRA) and Organizational Performance: Moderating Effects of Entrepreneurship. *International Journal of Economics and Business Administration*, IX(3). <https://doi.org/10.35808/ijeba/718>
- Song, W., Yu, H., & Xu, H. (2020). Effects of Green Human Resource Management and Managerial Environmental Concern on Green Innovation. *European Journal of Innovation Management*. <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2019-0315>
- Wahyuni, N. M., & Sara, I. M. (2020). Market Orientation and Innovation Performance: Mediating Effects of Customer Engagement in SMEs. In *Journal of Economics, Business & Accountancy*. <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2040>
- Wang, K. Y., Hermens, A., Huang, K. P., & ... (2015). Entrepreneurial Orientation and Organizational Learning on SMEs' Innovation. *International Journal of Organizational*, 7(4), 71-81. <http://hdl.handle.net/10453/35479>
- Wardi, Y., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbelensi Pasar dan Teknologi. *Journal of Technology Management*, 16(1), 46-61.
- Zenko, Z., & Mulej, M. (2011). Diffusion of Innovative Behaviour with Social Responsibility. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/0368492111169378>
- Zhang, Z., Wang, X., & Jia, M. (2021). Echoes of CEO Entrepreneurial Orientation: How and When CEO Entrepreneurial Orientation Influences Dual CSR Activities. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04553-x>
- Zhou, H., Wang, Q., & Zhao, X. (2020). Corporate Social Responsibility and Innovation: A Comparative Study. *Industrial Management & Data Systems*. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2019-0493>
- Zhuang, Y., Lee, Y., Chang, X., & Kim, R. B. (2020). Entrepreneurial Orientation and Corporate Social Responsibility Performance: An Empirical Study of State-Controlled and Privately Controlled Firms in China. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.1872>